

## **BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan terhadap pertanyaan penelitian dan hasil, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keuntungan usaha antara IRT Keripik tempe yang menerima kredit perbankan dengan yang tidak menerima kredit perbankan. Perbedaan yang dimaksud adalah IRT keripik tempe yang menerima kredit perbankan memiliki keuntungan usaha yang lebih tinggi dari IRT keripik tempe yang tidak menerima kredit perbankan.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelayakan hidup antara IRT keripik tempe yang menerima kredit perbankan dengan IRT keripik tempe yang tidak menerima kredit perbankan. Perbedaan yang dimaksud adalah IRT keripik tempe yang menerima kredit perbankan memiliki kelayakan hidup yang lebih tinggi dari IRT keripik tempe yang tidak menerima kredit perbankan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara keuntungan usaha dengan kelayakan hidup IRT keripik tempe, hubungan yang dimaksud adalah hubungan dimana semakin tinggi keuntungan usaha maka semakin tinggi pula kelayakan hidupnya.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diambil maka implikasi yang didapatkan dan dapat diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku IRT keripik tempe yang mengambil kredit perbankan cenderung memiliki keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak. Hal ini mengimplikasikan pentingnya akses keuangan dalam memperkuat daya saing pengusaha di Kecamatan Rawalo. Bank dan lembaga keuangan dapat memperhatikan kebutuhan para pengusaha dengan menyediakan produk kredit yang lebih fleksibel dan sesuai dengan karakteristik usaha mereka. Meskipun pengusaha yang mengambil kredit memiliki keuntungan lebih tinggi, hal ini juga mengimplikasikan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Pengusaha perlu memiliki strategi manajerial yang efektif dalam mengelola dana yang diperoleh dari kredit untuk memastikan peningkatan keuntungan.
2. Pentingnya peran kebijakan perbankan yang mendukung sektor UMKM, khususnya dalam hal akses pembiayaan dengan bunga yang lebih rendah dan tenor yang lebih fleksibel. Penting bagi pemerintah dan lembaga keuangan untuk menyediakan pelatihan atau pendampingan dalam hal perencanaan usaha dan pengelolaan keuangan. Ini akan membantu pengusaha dalam membuat keputusan yang lebih bijaksana terkait dengan pengambilan kredit dan pengelolaan modal. Pembinaan ini bisa menjadi kunci untuk memastikan bahwa kredit yang diambil dapat dimanfaatkan

dengan baik untuk pengembangan usaha dan bukan malah menjadi beban yang merugikan.

3. Pengusaha perlu lebih fokus pada strategi peningkatan keuntungan, seperti efisiensi produksi dan diversifikasi produk, yang akan berdampak positif pada kelayakan hidup mereka. Pemerintah dapat merancang kebijakan atau program bantuan yang berfokus pada peningkatan keuntungan usaha kecil, misalnya dengan memberikan pelatihan atau akses ke pasar yang lebih luas. Dengan demikian, pengusaha dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas hidup mereka.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses wawancara responden untuk memperoleh data tidak mudah karena responden seringkali didatangi saat sibuk melakukan kegiatan produksi seperti menggoreng dan membungkus keripik, sehingga peneliti melakukan wawancara saat kegiatan produksi berlangsung.
2. Responden seringkali kesulitan dalam menjawab pertanyaan wawancara khususnya pada pertanyaan biaya dan keuntungan usaha perbulan, hal tersebut dikarenakan pelaku IRT keripik tempe seringkali tidak melakukan pembukuan atau pencatatan keuangan dengan baik.